

ANALISIS PERAN KOMIK DIGITAL DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PADA SISWA SEKOLAH DASAR TINGKAT AWAL

Anggraita Pangriptaningrum¹, Mursidah Rahmah², Riksa Suci Imaniah³
Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pakuan Bogor
[1anggraita.tata28@gmail.com](mailto:anggraita.tata28@gmail.com),
[2mursidah@umpak.ac.id](mailto:mursidah@umpak.ac.id), [3riksaravin81@gmail.com](mailto:riksaravin81@gmail.com),

ABSTRACT

Reading is a basic skill that is important for grade 2 students to master. By reading students are able to learn as a whole. Based on observations, the reading interest of grade 2 students still needs to be improved. This study aims to analyze and describe the use of digital comic teaching media to increase the reading interest of grade 2 elementary school students. In the approach, researchers used descriptive qualitative methods to describe and explain the real situation. Data collection methods use observation, interviews, and documentation. The research sample amounted to 4 teachers and 25 grade 2 students. The analysis technique used was descriptive qualitative. The results showed that the use of digital comic teaching media was considered effective in increasing the reading interest of grade 2 students. The presence of images and audio attracts students' attention, the elements offered in it make students more motivated to read stories and can be linked in classroom learning.

Keywords: Digital Comics , Reading Interest , Grade 2 Elementary School

ABSTRAK

Membaca merupakan kemampuan dasar yang yang penting untuk dikuasai oleh siswa kelas 2 di SD. Dengan membaca siswa mampu belajar secara keseluruhan. Berdasarkan observasi minat baca siswa kelas 2 SD masih perlu ditingkatkan lagi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan penggunaan media ajar komik digital untuk meningkatkan minat baca siswa kelas 2 SD. Dalam pendekatannya peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menggambarkan dan menjelaskan keadaan secara nyata. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sampel penelitian berjumlah 4 guru dan 25 siswa kelas 2. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media ajar komik digital dinilai efektif dalam meningkatkan minat baca siswa kelas 2 SD. Adanya gambar dan audio menarik perhatian siswa, elemen yang ditawarkan di dalamnya membuat siswa lebih termotivasi untuk membaca cerita dan dapat dikaitkan dalam pembelajaran di kelas.

Kata Kunci: Komik Digital, Minat Baca, Kelas 2 SD

A. Pendahuluan

Membaca merupakan pondasi awal yang yang sangat penting bagi

siswa. Membaca dapat meningkatkan kualitas pendidikan (Robi & Zainal Abidin, 2020). Hal ini dikarenakan

dengan membaca siswa akan mampu memahami setiap mata pelajaran yang di ajarkan dengan baik. Dengan kemampuan membaca yang baik akan membuka wawasan dan peluang untuk belajar dan berkembang secara optimal. Literasi membaca dapat dikembangkan sejak usia dini hal ini sesuai dengan pemaparan dari (Chandra et al., 2021; Damaianti et al., 2020). Menurut (Nurani et al., 2020) membaca adalah keterampilan yang harus kuasai oleh siswa SD di kelas awal. Membaca permulaan perlu dilatih dan diajarkan ketika siswa mulai memasuki bangku sekolah dasar (Pujiarti et al., 2024). Kemampuan membaca dapat ditingkatkan dengan adanya minat baca. Selain itu siswa di kelas awal perlu memiliki minat baca agar dapat mengembangkan pembelajaran yang sudah diberikan. Gerakan literasi membaca dapat memaksimalkan minat baca pada diri siswa (Khusna et al., 2022; Mustofa et al., 2022)

Guru mempunyai peranan yang sangat penting untuk dapat membantu siswa dalam membangun sikap positif dalam hal kegiatan membaca (Utami, 2020; Yubilia & Satriani, 2023). Peran guru sebagai penentu keberhasilan kualitas dan pembelajaran di sekolah

(Dewi et al., 2020). Sebagai seorang guru yang mengajar pada masa 4.0 minat baca perlu dimaksimalkan di tingkat sekolah dasar (Rohim & Rahmawati, 2020; Wulanjani, 2019). Hal ini dikarenakan perkembangan teknologi yang begitu pesat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Polisi 2 Kota Bogor bersama dengan siswa kelas 2 dan guru kelas, ditemukan beberapa siswa yang memiliki kemampuan membaca rendah. Hal ini dikarenakan minat baca siswa kelas 2 masih dalam kategori rendah. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat baca siswa adalah faktor internal dan eksternal.

Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah untuk menganalisis pengaruh media komik digital untuk meningkatkan minat baca siswa kelas 2 SD. Dengan menggunakan media berupa komik digital yang mempunyai inovasi sesuai dengan masa 4.0 diharapkan dapat mewadahi kebutuhan dan karakteristik siswa kelas 2 SD. Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Apriliani, Pawestri & Radia, Hoesein, 2020; Handayani & Koeswanti, 2022; Mirnawati, 2020; Tapiah et al., 2022) bahwa minat baca dapat ditingkatkan dengan

menggunakan media pembelajaran. Penelitian dari (Sumarni et al., 2023; Supyadi et al., 2023) juga mengungkapkan bahwa perlu ada media yang memunculkan visual atau gambar agar siswa tertarik untuk membaca.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan komik digital dapat meningkatkan minat baca siswa kelas 2 SD. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan minat baca siswa setelah belajar melalui media komik digital. Siswa sangat tertarik dengan gambar dan suara yang ada pada elemen komik digital. Sejalan dengan hal tersebut (Aditya et al., 2023; Arwati & Oktaviani, 2023; Kusumadewi et al., 2020; Narestuti et al., 2021) memaparkan bahwa media komik digital membuat siswa tertarik untuk membaca dan meningkatkan minat baca. Hal ini dikarenakan di dalam komik ada gambar dan warna-warni yang menarik bagi siswa.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode kualitatif berfokus pada makna dari pada generalisasi. Tujuan dari dilaksanakan

dengan metode penelitian ini adalah untuk mengetahui permasalahan yang diteliti dengan mempelajari suatu kelompok atau suatu kejadian. (Adlini et al., 2022) juga memaparkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif dilakukan untuk mengetahui lebih mendalam suatu fenomena atau kejadian.

Penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan komik digital dalam pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka. Fungsinya adalah untuk meningkatkan minat baca siswa kelas 2 SD. Subjek penelitian ini dilakukan di SD Polisi 2 kota Bogor kelas 2 SD yang berjumlah 30 siswa dan 4 guru kelas awal. Instrumen yang digunakan adalah observasi secara langsung dengan cara memberikan pengajaran, wawancara dengan siswa serta guru, dan dokumentasi.

Tujuan dari analisis menggunakan media komik digital adalah untuk meningkatkan minat baca siswa kelas 2 SD.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini diawali dengan observasi di kelas saat pembelajaran berlangsung saat pembelajaran. Lebih lanjut peneliti sebelum memberikan komik digital, peneliti memberikan angket terkait minat baca pada 35

siswa kelas 2 SD. Angket minat baca yang digunakan berdasarkan pada empat faktor pendorong minat baca yaitu kesenangan membaca, kesadaran membaca, frekuensi membaca, dan jumlah buku yang dibaca. Hal ini sejalan dari penelitian yang dilakukan oleh (Afriani et al., 2021; Aini et al., 2024; Kholida & Dafit, 2023; Sari, 2020) yang menyatakan bahwa faktor minat baca adalah kesenangan membaca, kesadaran membaca, frekuensi membaca, dan jumlah buku yang dibaca.

Hasil yang didapatkan dari angket minat baca siswa kelas 2 SD, terdapat 20 siswa yang belum memiliki minat dalam kegiatan membaca. Siswa lebih senang dengan kegiatan lain seperti bermain dan olahraga di luar ruangan. Siswa di kelas 2 SD masih berada pada tahapan operasional konkret dengan rentang usia 7 sampai dengan 11 tahun (Imanulhaq & Ichsan, 2022; Mulatsih et al., 2023) Pada tahap ini anak dapat digambarkan dengan kemampuan berpikir pada hal-hal yang bersifat konkret dan nyata.

Kemudian observasi juga dilakukan oleh peneliti dengan memberikan pengajaran pada siswa kelas 2 SD terkait literasi membaca.

Peneliti juga berperan sebagai pengajar untuk mengajar dengan mengintegrasikan komik digital dengan pembelajaran. Hal ini bertujuan agar sebagai peneliti dapat mengimplementasikan secara langsung dengan media komik digital. Komik digital yang digunakan memberikan kontribusi konsep antara keseimbangan antara teks dan gambar yang menarik. Selain itu komik ini bentuknya digital dengan adanya fitur audio atau suara dialog dari setiap tokohnya.

Lebih lanjut peneliti juga melakukan wawancara pada 10 siswa kelas 2 SD dan 4 guru terkait minat baca dan komik digital yang digunakan sebagai media. Wawancara dilaksanakan secara terbuka terkait minat baca sebelum adanya komik digital. Dalam wawancara dengan pengajar di kelas awal mengenai minat baca menyatakan bahwa kemampuan membaca, pemahaman membaca siswa masih perlu ditingkatkan lagi. Hal ini dikarenakan masih ada beberapa siswa yang belum lancar membaca. Pemahaman membacanya juga masih dalam kategori rendah. Hanya ada sekitar 15 siswa yang memiliki kemampuan membaca yang

baik. Sejalan dengan hal tersebut guru juga menjelaskan siswa kurang memiliki minat baca. Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca yaitu faktor dalam diri siswa dan faktor dari lingkungan keluarga yang masih belum memaksimalkan kegiatan membaca di rumah.

Kemudian wawancara yang dilakukan pada beberapa siswa kelas 2 SD. Siswa kelas 2 SD yang kurang memiliki minat baca karena mereka lebih senang kegiatan olahraga dan pelajaran matematika. Ada beberapa siswa yang belum bisa membaca secara lancar. Selain itu gaya belajar mereka yang bervariasi dan kebanyakan siswa mempunyai gaya belajar kinestetik.

Wawancara juga dilakukan setelah diberikan komik digital dengan mengintegrasikan dengan pembelajaran dan saat waktu istirahat ataupun waktu luang. Dalam wawancara dengan pengajar di kelas 2 SD, media komik digital merupakan inovasi bagi siswa agar memiliki minat baca. Elemen-elemen yang ditawarkan menarik dan memberikan variasi tambahan seperti gambar berwarna, tombol klik, dan suara dialog antar tokoh.

Kemudian dari sudut pandang siswa kelas 2 SD, menyatakan bahwa komik digital gambarnya sangat menarik, warnanya juga menarik, terdapat suara dari para tokoh komik saat berdialog yang membuat komik menjadi lebih disenangi oleh siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian dari (Innaya Putri et al., 2022; Nabiilatudzakiyah, 2021; Pinatih & Putra, 2021). Siswa tidak hanya dapat membaca komik akan tetapi dapat mendengarkan suara dialog tokoh dengan jelas. Bahkan siswa dapat saling mempraktikkan dialog antar tokoh dengan teman-temannya. Berdasarkan data angket yang didapatkan setelah diberikan komik digital, terdapat peningkatan minat baca pada siswa. Hal ini ditunjukkan siswa selalu antusias ketika diberikan komik digital dan setiap pagi sebelum pembelajaran beberapa siswa sudah mau membaca.

Adapun beberapa gambar komik digital dan implementasinya pada siswa kelas 2 SD untuk meningkatkan



Gambar 1 Tampilan Komik Digital



Gambar 2 Implementasi Komik Digital pada Pembelajaran

D. Kesimpulan

Pada pembahasan ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan komik digital efektif untuk meningkatkan minat baca siswa kelas 2 SD. Hal ini terlihat dari antusiasme para siswa dan guru yang merasa sangat terbantu dengan adanya elemen yang menarik pada komik digital. Meskipun ada beberapa siswa yang belum lancar membaca akan tetapi sangat terbantu dengan suara audio pada komik digital. Komik digital dapat meningkatkan minat baca siswa kelas 2 SD. Komik digital ini memudahkan gaya belajar siswa.

Dalam meningkatkan minat baca siswa, peneliti menyarankan kepada pendidik dan orang tua siswa untuk dapat memberikan media yang

menarik bagi siswa agar dapat menambah wawasan dan kosakata siswa. Ketika minat baca meningkat maka pembelajaran akan lebih berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, O., Willya, R., Luthfiyyah, A., Simbolon, P. C., Marini, A., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., & Pendidikan, I. (2023). Peran Media Pembelajaran Komik Digital Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar. *JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(3), 449–454. <https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH>
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumas-pul.v6i1.3394>
- Afriani, E. D., Masfuah, S., & Roysa, M. (2021). Analisis Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 1(3), 21–27. <https://doi.org/10.24176/jpi.v1i3.6648>
- Aini, O. T., Kurniaman, O., & Antosa, Z. (2024). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Kelas V Sd Negeri 184 Pekanbaru. 6(8), 58–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.58578/ajecee.v2i1.2498>
- Apriliansi, Pawestri, S., & Radia, Hoesein, E. (2020).

- Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 995–1003.
- Arwati, A., & Oktaviani, A. M. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Komik Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Dalam Pembelajaran Ips. *Jurnal Pelita Calistung*, 4(1), 121–138.
<https://jurnal.upg.ac.id/index.php/jpc/article/view/538>
- Chandra, Rahman, Damaianti, V. S., & Syaodih, E. (2021). Krisis Kemampuan Membaca Lancar Anak Indonesia Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2541–2549.
- Damaianti, V. S., Rahma, R., & Astini, M. P. (2020). Basic Dimensions of Early Reading Skills of Elementary School Students in Bandung. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 26(1), 39.
<https://doi.org/10.17977/um048v26i1p39-46>
- Dewi, T. M., Mirnawati, & Dinerti. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Dan Metode Konvensional Terhadap Hasil Belajar Kemampuan Membaca Siswa pada Kelas II Di SDS 016 Muhammadiyah Karimun Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan MINDA*, 1(2), 19–29.
- Handayani, P., & Koeswanti, H. D. (2022). Pengembangan Media Komik untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *KoScaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(2), 507–519.
<https://doi.org/10.37680/scaffoldi>
- ng.v4i2.1745
- Imanulhaq, R., & Ichsan. (2022). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun sebagai Dasar Kebutuhan Media Pembelajaran. *Jurnal Waniambey: Jurnal of Islamic Education*, 3(2).
<https://doi.org/10.53837/waniambey.v3i2.174>
- Innaya Putri, R., Sumardi, & Karmila, N. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Komik Digital Berbasis Flipbook Tema 6 Subtema 1 Aku Dan Cita-Citaku. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 2098–2107.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.503>
- Kholida, N., & Dafit, F. (2023). Minat Baca Siswa Kelas IV C SDN 112 Pekanbaru. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 9034–9044.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v3i5.5951>
- Khusna, S., Mufridah, L., Sakinah, N., & Annur, A. F. (2022). Gerakan Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 2(2), 101–112.
<https://doi.org/10.35878/guru.v2i2.454>
- Kusumadewi, R. F., Ulia, N., & Sari, Y. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Komik Digital Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Phenomenon*, 10(1), 85–101.

- Mirnawati. (2020). Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Jurnal Didaktika*, 9(1), 98–112.
<https://jurnaldidaktika.org/content/s/article/view/14>
- Mulatsih, G. A., Artharina, F. P., & Dwijayanti, I. (2023). Analisis Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa Kelas Iii Sd Negeri Tambakrejo 01. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD*, 09. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1133>
- Mustofa, A., Parji, & Dwi Rohman Soleh. (2022). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Masa Pandemi Covid-19 pada Siswa Kelas V SDN Rejomulyo 1. *Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 1. <https://doi.org/http://doi.org/10.25273/wjpm.v1i1.11799>
- Nabiilatudzakiyah. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK DIGITAL BERBASIS KONTEKSTUAL MATERI NILAI_NILAI PANCASILA KELAS III SD. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD*, 07, 1–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.503>
- Narestuti, A. S., Sudiarti, D., & Nurjanah, U. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Komik Digital untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2), 305–317.
<https://doi.org/10.37058/bioed.v6i2.3756>
- Nurani, R. Z., Nugraha, F., & Mahendra, H. H. (2020). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532.
<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>
- Pinatih, S. A. C., & Putra, S. (2021). *Pengembangan Media Komik Digital Berbasis Pendekatan Saintifik pada Muatan IPA*. 5(1), 115–121.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jppp.v5i1.32279>
- Pujiarti, T., Putra, A., & Astuti, K. P. (2024). Faktor Penghambat Pembelajaran Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Evaluasi Dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar*, 1.
- Robi, N., & Zainal Abidin. (2020). Literasi Membaca Sebagai Upaya Pembentuk Karakter Peserta Didik (Jujur dan Bertanggung Jawab). *Seminar Nasional Pascasarjana 2020*, 3(1), 790–797.
- Rohim, C. D., & Rahmawati, S. (2020). PERAN LITERASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI SEKOLAH DASAR. *Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jrpd.v6n3.p230-237>
- Sari, P. A. P. (2020). Hubungan literasi baca tulis dan minat membaca dengan hasil belajar bahasa indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(1), 141–152.
- Sumarni, D. E., Armariena, D. N., & Noviati. (2023). *Pengaruh Bahan*

Bacaan Cerita Putri Biyuku Terhadap Minat Baca Siswa Sd Negeri 4 Talang Kelapa. 09, 1182–1189.

Membaca Permulaan pada Pembelajaran Daring di Kelas 1B SDS Muhammadiyah 06 Tebet Jakarta. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1088–1094.

Supyadi, M. R., Encep Andriana, & Siti Rohmanah. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Baca Melalui Program Burasikaca Pada Peserta Didik Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 1077–1084. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2039>

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Tapiah, L., Dewi, R. S., & Lubis, M. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis e-Komik untuk Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini 5 – 6 Tahun. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 1(1), 20–25. <https://doi.org/10.57251/tem.v1i1.251>

Utami, F. N. (2020). Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 93–100. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.91>

Wulanjani, A. N. (2019). Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 26–31. <https://doi.org/10.21009/pbe.3-1.4>

Yubilia, W., & Satriani, F. Y. (2023). Analisis Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar